

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Deskriptif kualitatif adalah gejala sosial yang menggambarkan tentang sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. sedangkan menurut Sugiyono (2016:8), penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel etika profesi, kecerdasan emosional dan motivasi terhadap produktivitas kerja.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian skripsi ini adalah tentang pengaruh etika profesi, kecerdasan emosional, motivasi dan produktivitas kerja. Kegiatan penelitian ini dilakukan di PT.Great Giant Pineapple Jl. Taman Nasional Way Kambas, Kec Labuhan Ratu, Lampung Timur.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2016:2) adalah metode penelitian yang pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explantory survey* yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabe.

1. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah definisi atau uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan diteliti yang mencakup indikator-indikator yang ada pada masing-masing variabel. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas (independen) yaitu etika profesi, kecerdasan emosional, dan motivasi, sedangkan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja.

a. Variabel bebas (Independen)

1) Etika Profesi (X_1)

a) Definisi Konseptual :etika profesi yaitu moral atau sikap yang mencerminkan diri seseorang. etika profesi sangat berpengaruh di dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk bisa mengukur perilaku dirinya sendiri dengan baik. Di etika profesi dapat dilihat dari tanggung jawab, integritas, kompetensi dan kehati-hatian, perilaku, keahlian.

b) Definisi operasional : Etika profesi adalah sebagai tolak ukur penengendalian diri seseorang dikarenakan etika adalah pencerminan perilaku seseorang dari sudut pandang norma baik dan buruknya dan setiap profesi jabatannya mampu bertanggung jawab atas tugas-tugas yang dikerjakan. Definisi dalam penelitian ini menggunakan alat ukur skala *likret* untuk etika profesi. Berikut adalah indikator variabel etika profesi diantaranya Perilaku, tanggung jawab, integritas, keahlian, kompeteni dan kehati-hatian.

2) Kecerdasan emosional (X_2)

- a) Definisi konseptual : kecerdasan emosioanal adalah menuntut diri sendiri untuk belajar mengakui kesalahan dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain. Semakin kompleks pekerjaan akan semakin penting juga kecerdasan emosional, orang yang tidak bisa mengendalikan emosi akan menjalankan pekerjaannya yang tidakmaksimal.Dapat dilihat dari pengendaliain diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial.
- b) Definisi oprasional : kecerdasan emosioanal adalah untuk menuntut diri sendiri untuk belajar mengontrol emosi untuk menjalankan pekerjaan sesuai tanggung jawabnya. Definisi oprasioanal variabel dalam penelitian ini dapat diukur dengan skala *likret*. Berikut adalah indikator variabel kecerdasan emosional diantaranya pengenalan diri, motivasi, empati, keterampilan sosial

3) Motivasi (X_3)

- a) Definisi konseptual : motivasi adalah energi atau kekuatan yang bisa menimbulkan antusiasme dalam melaksanakan suatu pekejaan, motivasi bisa berupa dorongan diri sendiri maupun dorongan dari orang lain. Diharapkan setiap pegawai mampu berkerja keras dalam pekerjaannya untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Didalam motivasi ada beberapa yang harus dipahami yaitu tanggung jawab, semangat kerja, berkerja sesuai harapan, dan kebutuhan diri sendiri.

b) Definisi operasional : Setiap perusahaan tentu ingin mencapai tujuan agar mencapai target untuk mencapai target tersebut kita membutuhkan kualitas kerja yang bagus, oleh karena itu perusahaan sangat membutuhkan motivasi diri untuk mendorong seseorang agar lebih bersemangat lagi dalam berkerja baik dorongan diri sendiri maupun dorongan dari orang lain. Untuk menjalankan tanggung jawab dalam melakukan tugasnya. Definisi oprasioanal variabel dalam penelitian ini dapat diukur dengan sekala *likret*. Berikut adalah indikator variabel motivasi diantaranya tanggung jawab, semangat berkerja, berkerja sesuai harapan, kebutuhan diri sendiri

b. Variabel Terikat(Dependen)

1) Produktivitas Kerja (Y)

a) Definisi konseptual : produktivitas adalah hasil kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan, produktivitas kerja bisa menghasilkan produktivitas kerja yang baik sesuai kemampuan pegawai *input* dan menghasilkan barang jasa *output*.Dapat dilihat yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah kemampuan, semangat kerja, pengembangan diri, meningkatkan hasil, mutu, dan absensi kerja.

b) Definisi operasional : produktivitas kerja adalah seseorang yang mampu mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan target dan sesuai dengan kemampuannya. Perkerjaan yang dilakukan akan lebih berkualitas. Definisi operasional variabel ini dapat diukur dengan *likret*. Berikut adalah indikator variabel produktivitas kerja

diantaranya kemampuan, semangat kerja, pengembangan diri, meningkatkan hasil, mutu, dan absensi.

Tabel 3.1 kisi-kisi kuesioner

Variabel	Definisi	Skala	Indikator	No Soal
Etika profesi (X₁)	etika profesi yaitu moral atau sikap yang mencerminkan diri seseorang. etika profesi sangat berpengaruh di dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk bisa mengukur perilaku dirinya sendiri dengan baik. Di etika profesi dapat dilihat dari tanggung jawab, integritas, kompetensi dan kehati-hatian, perilaku, keahlian	<i>Skala Likret</i>	1. perilaku	2,3,7,18
			2.tanggung Jawab	1,5,9,14
			3.Integritas	4,11 12,13
			4.kompetensi dan kehati-hatian	10,16,17,20
			5.Keahlian	6,8,15,19

Variabel	Definisi	Skala	Indikator	No Soal
Kecerdasan emosional (X₂)	kecerdasan emosional adalah menuntut diri sendiri untuk belajar mengakui kesalahan dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain. Semakin komplperkerjaan akan semakin penting juga kecerdasan emosional, orang yang tidak bisa mengendalikan emosi menjalankan pekerjaannya yang tidakmaksimal.Dapat dilihat dari pengendaliain diri,	<i>Skala Likret</i>	1.Pengenalan diri	1,2,4,12,16,18
			2.Motivasi	3,5,9,20
			3.Empati	6,10,15,17,19
			4.Keterampilan sosial	7,8,11,13,14

Variabel	Definisi	Skala	Indikator	No Soal
	motivasi, empati, dan keterampilan sosial.			
Motivasi (X₃)	motivasi adalah energi atau kekuatan yang bisa menimbulkan antusiasme dalam melaksanakan suatu pekerjaan, motivasi bisa berupa dorongan diri sendiri maupun dorongan dari orang lain. Diharapkan setiap pegawai mampu	<i>Skala Likret</i>	1. Tanggung jawab,	3,5,18,20
			2. Semangat berkerja	1,2,4,6,8,19

Variabel	Definisi	Skala	Indikator	No Soal
	berkerja keras dalam pekerjaannya untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Didalam motivasi ada beberapa yang harus dipahami yaitu tanggung jawab, semangat kerja, berkerja sesuai harapan, dan kebutuhan diri sendiri		3.Berkerja sesuai harapan	11,12,13,17
			4.Kebutuhan diri sendiri	7,9,10,14,15,16
Produktivitas kerja (Y)	produktivitas adalah hasil kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan, produktivitas kerja bisa menghasilkan produktivitas kerja yang baik sesuai	<i>Skala Likret</i>	1.Kemampuan	1,10,16
			2.Semangat kerja	3,17,18,19
			3.Pengembangan diri	2,8,11,12,15

Variabel	Definisi	Skala	Indikator	No Soal
	kemampuan pegawai <i>input</i> dan menghasilkan barang jasa <i>output</i> .Dapat dilihat yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah kemampuan, semangat kerja, pengembangan diri, meningkatkan hasil, mutu, dan absensi kerja.		4.Meningkatkan hasil	6,7,14,20
			5.Mutu	4,13
			6.Absensi	5,9

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono 2011:117). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pegawai PT. Great Giant Pineapple.

b. Sampel

Sampel menurut Sugiono (2011:118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena jumlah populasi tidak diketahui dengan pasti, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan tertentu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan. Pada penelitian ini jumlah pegawai PT. Great Giant Paenapple Lampung diketahui sehingga untuk menghitung sampel minimum yang dibutuhkan menggunakan rumus *Slovin*, maka penentuan jumlah sampel minimum dalam penelitian didasarkan pada perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan

n : ukuran sampel

N : Ukuran populasi yaitu total pegawai PT. Great Giant Paenapple

e : nilai krisis atau taraf kesalahan 10% (*error*)

Dapat diketahui jumlah pegawai PT. Great Giant Paenapple adalah 3.000 pegawai dengan batas kesalahan 10%. Maka dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{3.000}{1 + 3.000(0,10)^2}$$

$n = 96,7$ (dibulatkan menjadi 97)

Dari hasil perhitungan, didapat jumlah sampel yang dibulatkan menjadi 97 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebagai bahan penulisan, digunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara terbaik, pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan dicatat secara sistematis suatu gejala dan fenomena yang ada di objek penelitian. Observasi tidak hanya dilakukan dengan mengukur perilaku responden saja dapat juga dilakukan untuk merekam sesuatu fenomena yang terjadi di lingkungan PT. Great Giant Pineapple.

2. Penyebaran kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menyiapkan daftar pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Jenis pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner adalah close ended question, yaitu bentuk pertanyaan dengan beberapa alternatif jawaban bagi responden. Pegawai sebagai responden akan memilih jawaban yang dianggap sesuai. Setiap pertanyaan dalam kuesioner diberikan bobot dengan skala likert. Cara ini dilakukan dengan cara menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Peneliti membagikan kuesioner kepada seluruh sampel yang berjumlah 97 orang. Data yang

berhasil dikumpulkan dari kuesioner selanjutnya diberikan kode agar memudahkan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Nilai dan Kategori Kuesioner

Alternatif	Skor Positif
A	5
B	4
C	3
D	2
E	1

3. Wawancara (Interview)

Penulis juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak dalam organisasi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan materi pembahasan yang ada pada PT. Great Giant Pineapple.

4. Dokumentasi (Respondensi)

Dokumentasi adalah data yang dikumpulkan dengan melihat dokumen atau catatan-catatan yang relevan dengan masalah. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat majalah, internet untuk memperoleh landasan teori dan mendapatkan data yang dapat menunjang penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa

teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok yang di bancingkan homogennya.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total instrumen (Y) dengan menggunakan rumus *korelasi pearson product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{|N \sum X^2 - (\sum X)^2| |N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

(sumber: Sugiyono, 2013:183)

Keterangan:

r_{xy}	= korelasi produk moment
N	= jumlah sampel
x	= skor pertanyaan
y	= skor total

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan, sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - k$ dan dengan $\alpha = 5\%$

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ = tidak valid

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrumen telah dipastikan validitasnya, uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dari konsistensi respon dalam menjawab hal yang

berkaitan dengan konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menghitung *cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel, suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's* $> 0,60$.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat diandalkan, reliabilitas bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ rumus yang digunakan adalah *Cronbach Alpha Coefficient*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{bt}^2} \right]$$

(Sumber, Arikunto, 2014:239)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir atau banyaknya soal

$\sum \sigma_{bt}^2$ = varians total

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

1. Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka distribusi data adalah normal.
2. Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka distribusi data adalah tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test *for linearity* dengan pada taraf signifikan 0,005. Dua variabel dikatakan mempunyai dua hubungan yang linier bila signifikan kurang dari 0,05.

c. Uji Homogenitas

Jika data sudah normal maka akan diuji apakah data tersebut homogen atau tidak. Uji yang digunakan adalah pengujian homogenitas. Menurut Arikunto (2010:365-364) “pengujian homogenitas adalah pengujian mengenaikeragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama”. Uji homogenitas digunakan dalam penelitian ini adalah uji barlet. Teknik pengujian homogenitas menurut Budiyono (2013:176) yaitu sebagai berikut :

a) Hipotesis

H_0 : ketiga populasi mempunyai variansi yang homogen

H_1 : ketiga populasi mempunyai variansi yang tidak homogen

b) Statistik Uji

$$X^2 = \frac{2,303}{c} (\text{flog RKG} - \sum f_1 \log s_j^2)$$

Keterangan :

K = banyaknya populasi = banyaknya sampel

f = N-k = $\sum_{j=1}^k f_j$ = derajat kebebasan RKG

N = banyaknya seluruh nilai

 $f_{j=n} - 1$ = derajat kebebasan untuk $s_j^2 : 1, 2, 3, \dots, k$ N_j = banyaknya nilai (ukuran) sampel ke-j = ukuran sampel ke j

$$\text{RKG} = \frac{\sum SS}{\sum f_j}$$

$$\text{SS}_j = \sum X^2_j - \frac{(\sum X_1)^2}{n_j} = (n_j - 1)s^2_i$$

$$c = 1 + \frac{1}{3(k-1)} \left[\sum \frac{1}{f_j} - \frac{1}{f} \right]$$

c) Taraf Signifikan

$$\alpha = 0,005$$

d) Daerah Kritik

DK = $\{X^2 \mid X^2 > X^2_{\alpha, k-1}\}$ dengan k adalah banyaknya kelompok. Dimana $X^2_{\alpha, k-1}$ diperoleh dari tabel *chi square*.

e) Keputusan Uji

H_0 ditolak jika harga statistik uji berada di daerah kritik

f) Kesimpulan

a. Populasi – populasi homogen jika H_0 diterima

b. Populasi – populasi tidak homogen jika H_0 ditolak

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression*) yaitu hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel dependen dengan variabel-variabel independennya. Apabila variabel independennya mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen berhubungan positif atau negatif, penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= variabel dependen yang diprediksikan (produktivitas kerja)
X_1	= variabel independen (etika profesi)
X_2	= variabel independen (kecerdasan emosional)
X_3	= variabel independen (motivasi)
a	= konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, X_3, X_n = 0$)
e	= error
b_1, b_2, b_3, b_n	= koefisiennya regresi

b. Uji Signifikasi Parsial (Uji T)

Untuk menguji kebenaran hipotesis langkah pertama yang dilakukan adalah pengujian secara parsial melalui uji t. Adapun rumusan hipotesis dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut :

$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ artinya variasi variabel bebas dapat menerangkan variabel tidak bebas (variabel terikat) dan terpengaruh diantara ketiga variabel yang diuji).

$H_a: b_1 = b_2 = b_3 = b_4 > 0$ artinya variasi variabel bebas tidak dapat menggunakan variabel tidak bebas (variabel terikat) dan terdapat pengaruh antara tiga variabel yang diuji.

Pengujian dapat dilakukan melalui uji t dengan membandingkan t_{hitung} dengan $t_{tabel} = 0,05$ apabila hasil perhitungan menunjukkan:

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variasi variabel bebas dapat menerangkan variabel tidak bebas (variabel terikat) dan terdapat pengaruh diantara ketiga variabel yang diuji.
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variasi variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel tidak bebas (variabel terikat) dan terdapat pengaruh antara tiga variabel yang diuji.

c. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan uji F yaitu untuk menguji keberartian/signifikansi regresi secara keseluruhan dengan rumus hipotesis sebagai berikut :

$H_0: b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$. Artinya dari model regresi berasal

menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas (variabel terikat).

$H_a: b_1, b_2, b_3, b_4 > 0$ artinya variasi dari model regresi

tidak berhasil menerangkan variasi bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas (variabel terikat).

Pengujian dengan uji F variasinya adalah dengan membandingkan t_{tabel} dengan $t_{hitung} = 0,05$ apabila hasil perhitungan, menunjukkan :

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas (variabel terikat).
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas (variabel terikat)

d. **Determinan (R^2)**

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh presentase independen ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisiennya ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi dalam model mampu menjelaskan variasi variasi dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen atau variasi variabel independen yang digunakan

dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel terhadap variabel adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi dependen.

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut hipotesis penelitian ini adalah :

1. $H_0 : \beta_1 \leq 0$: etika profesi (X_1) tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).
 $H_a : \beta_1 > 0$: etika profesi (X_1) berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).
2. $H_0 : \beta_2 \leq 0$: kecerdasan emosional (X_2) tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).
 $H_a : \beta_2 > 0$: kecerdasan emosional (X_2) berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).
3. $H_0 : \beta_3 \leq 0$: motivasi (X_3) tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).
 $H_a : \beta_3 > 0$: motivasi (X_3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).
4. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \leq 0$: etika profesi (X_1), kecerdasan emosional (X_2) dan motivasi (X_3) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y)

$H_a: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 > 0$: etika profesi (X_1), kecerdasan emosional (X_2) dan motivasi (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y)